

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa empat bangsa itik betina lokal Sumatera Barat pada fase starter yang dipelihara selama 8 minggu dengan waktu dan tempat serta pakan dengan energi ransum yang sama berpengaruh tidak nyata terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan, sedangkan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konversi ransum. Berdasarkan Konversi ransum empat bangsa itik betina lokal Sumatera Barat menunjukkan bahwa konversi ransum itik Bayang nyata lebih tinggi dari itik Kamang dan Pitalah, namun memiliki respon yang sama dengan itik Sikumbang Janti. Konversi ransum itik Bayang sebesar 4,89, itik Kamang sebesar 4,38, itik Pitalah sebesar 4,29 dan itik Sikumbang Janti sebesar 4,60.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa empat bangsa itik betina lokal Sumatera Barat pada fase starter dapat beradaptasi di wilayah Sumatera Barat yang memiliki suhu dengan rata-rata 25°C dan terkhusus untuk itik Bayang sebaiknya di pelihara di daerah yang memiliki suhu yang hampir sama dengan habitatnya yaitu $28,37^{\circ}\text{C}$. Untuk meningkatkan peformans empat bangsa itik betina lokal sebaiknya dilakukan program seleksi. Serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi peneliti lain.